

**PERANCANGAN MOTION GRAPHIC
PENGENALAN BATIK GEMAWANG
KHAS KABUPATEN SEMARANG**



PENCIPTAAN

Oleh :

NugaChoirilUmam

1112147024

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAINFAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

**PERANCANGAN MOTION GRAPHIC
PENGENALAN BATIK GEMAWANG
KHAS KABUPATEN SEMARANG**



PENCIPTAAN

NugaChoirilUmam

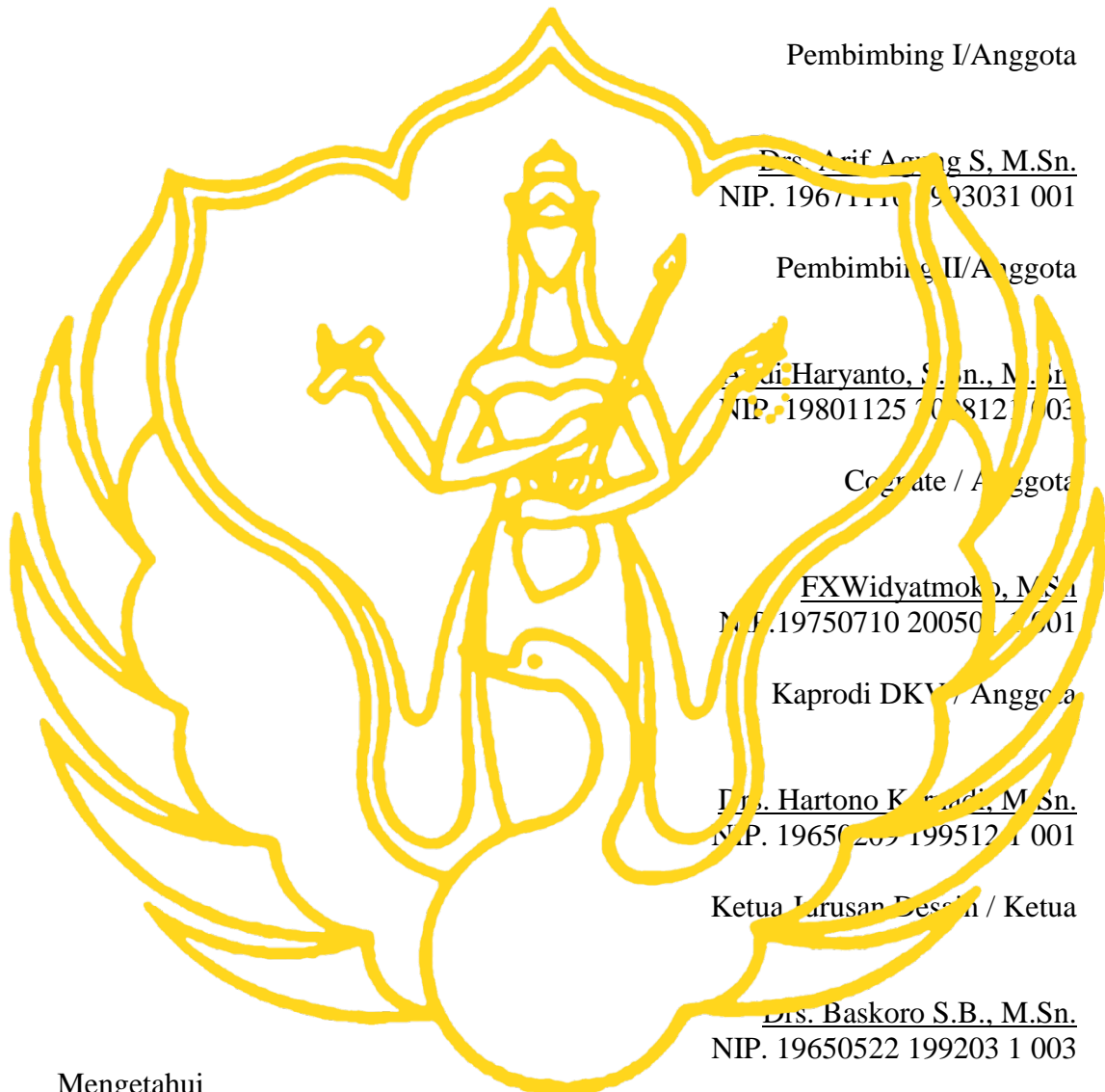
1112147024

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual
2016**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul :

Perancangan Motion Graphic Pengenalan Batik Gemawang Khas Kabupaten Semarang diajukan oleh Nuga Choiril Umam, NIM 1112147024, Program Studi S-1 Disain Komunikasi Visual, Jurusan Disain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 20 Januari 2016.

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Pembimbing I/Anggota

Des. Arif Agung S., M.Sn.
NIP. 19671110 1993031 001

Pembimbing II/Anggota

Des. Haryanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19801125 2008121 003

Co-graduate / Anggota

FX Widyatmoko, M.Sn.
NIP. 19750710 20050 1 001

Kaprodi DKV / Anggota

Des. Hartono K. S., M.Sn.
NIP. 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan Desain / Ketua

Des. Baskoro S.B., M.Sn.
NIP. 19650522 199203 1 003

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Dr. Suastiwi, M.Des
NIP. 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PERANCANGAN MOTION GRAPHIC PENGENALAN BATIK GEMAWANGKHAS KABUPATEN SEMARANG

Yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Disain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau publikasi dari skripsi atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Januari 2016

Nuga Choiril Umam
NIM. 1112147024

Karya ini dipersembahkan untuk :

Ayah dan Ibu, terimakasih untuk doa dan kasih sayang selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya Tugas Akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan bantuan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak, maka penulisan Konsep Karya Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Motion Graphic Pengenalan Batik Gemawang Khas Kabupaten Semarang” ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Baskoro S.B., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Desain.
4. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual.
5. Drs. Arif Agung S, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan berbagai macam masukan, pengarahan serta kritik yang membangun dan tak pernah lelah memotivasi penulis dalam proses pengerjaan Tugas Akhir.
6. Andi Haryanto, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing II yang juga banyak memberikan masukan dan arahan hingga penyusunan Tugas Akhir ini selesai.
7. FXWidyatmoko, MSn, selaku pengujiahli.
8. FXWidyatmoko, MSn, selaku dosen wali yang selalumemberibimbingansertaarahanselamakuliah.
9. Seluruh dosen Desain Komunikasi Visual, ISI Yogyakarta.

10. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu mendukung, memberikan doa, semangat dan dorongan agar selalu kuat dalam menghadapi semuanya.
11. Mbah Putri beserta Om dan Bulik tersayang yang sudah memberikan support.
12. Adik-adikku tersayang yang selalu memberikan semangat berupa senyuman dan keceriaan di kala hal-hal sulit terjadi.
13. Yosefine yang selalu ada di saat suka dan duka.
14. Pak Koskow terima kasih untuk pinjaman buku yang berharga.
15. Untuk Akhmad Sujarwo terima kasih buat bantuannya, Pamega G.S untuk saran serta masukannya, Mas Rachadian Azi untuk ilmunya, Mokh. Hasbi untuk printer malamnya, Gerbi untuk sound design yang keren, Mirza Maulana untuk bantuan translate.
16. Bapak Abdul Kholiq Fauzi sebagai narasumber tentang informasi Batik Gemawang.
17. Ibu Suliantoro Larasati, Bapak Prayogo, Bapak Bambang Sugoro.
18. Sahabat perjuangan TA, dan teman-teman angkatan serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan penulis berharap semoga Karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta menambah wawasan bagi pembaca.

Yogyakarta, 12 Januari 2016

Penulis

ABSTRAK

Pada tahun 2009, UNESCO menetapkan batik sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi dari Indonesia (*Masterpiece of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*). Seiring dengannya batik, peluang ini ditangkap oleh salah satu desa di Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang. Batik masuk Gemawang, pada tahun 2005, dimana pada tahun tersebut diadakan oleh LSM Losari. Batik Gemawang memiliki ciri khas dengan corak yang mengambildaritan aman kopi. Selain itu,

cerita rakyat setempat juga menjadi inspirasi dalam motifnya. Meskipun memiliki ciri khas yang unik, namun tidak semua orang mengerti bagaimana ciri khas batik Gemawang, terlebih masyarakat luar daerah Kab. Semarang. Hal ini membuat batik ini sulit dipasarkan ke luar daerah, karena masyarakat tidak mengerti dan mengenalnya.

Agar batik ini bisa dikenal oleh masyarakat luas, tidak hanya terbatas pada lingkup Kab. Semarang, maka dibutuhkan suatu pendekatan yang menarik agar masyarakat tertarik. Sebagai langkah awal untuk mempromosikan batik ini adalah dengan cara mengenalkan masyarakat dengan batik ini. Saya akan membuat video dalam bentuk motion grafis, yang mencakup 3 hal untuk mengenalkan batik tersebut, yakni sejarah, motif dan filosofi. Tujuan akhir dari pembuatan video tersebut adalah, masyarakat terbuka wawasan nyata tentang batik khas Kabupaten Semarang ini, baik dari sejarah, motif dan filosofi.

Kata Kunci : Motion Graphic, Batik, Batik Gemawang, Kab. Semarang, Sejarah, Pengenalan, Motif, Filosofi.

ABSTRACT

In 2009, UNESCO establish batik as Masterpiece of the Oral and Intangible Heritage of Humanity. Along with batik rising popularity, this opportunity are captured by one village in the Jambu district, Semarang regency. Batik entered Gemawang, in 2005, which is initiated by Losari Civil society organizations (LSM). Batik Gemawang have a unique characteristic than others, the pattern styleits inspired from the coffee plant. Other than that, local folklore are also be an inspiration in this patterns. Although it has a unique characteristic, but not everyone understands what is the different of batik Gemawang characteristic, especially people fromoutside of the Semarang regency. This one of the difficultiesthat makes this batik not easy to sold outside the region, because the people do not understand the story behindit.

To make this batik can be known by wide scope public, not just limited scope of the Semarang regencyitself, it needs an interesting way to approach the people to be more interest in this type of batik. As a first step to promote this batik is to introduce it to the public. I will make a motion graphic, which includes 3 point to introduce batik, which is the history, motives and thephilosophy. The final goal from thismotion graphic is to be more know by public about this unique and interesting batik patterns from Semarang regency. Which is include the history, patterns and philosophy.

Keywords : *Motion Graphic, Batik, Batik Gemawang, Semarang Regency, History, Introducing, Pattern, Philosophy.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Perancangan	3
D. Manfaat Perancangan	3
E. Skematika Perancangan	5
BAB II. LANDASAN DAN IDENTIFIKASI	6
A. Teori dan Referensi	6
1. Teori Komunikasi	6
2. Teori Media	7
3. Multimedia	8
4. Motion Graphic	9
B. Identifikasi Data	16
1. Geografis	16
2. Demografi	16

3. Batik	17
4. Batik Gemawang	22
C. Analisis Data	47
D. Kesimpulan	49
BAB III. KONSEP PERANCANGAN	51
A. Tujuan & Strategi Komunikasi	51
B. Tujuan & Strategi Media	52
C. Konsep Kreatif	54
D. Program Kreatif	57
1. Pra Produksi	57
a. Tema	57
b. Judul	57
c. Storyline	58
d. Script	60
e. Rundown	83
f. Format	88
g. Media	89
h. Audio	92
i. Foto Dokumentasi	92
j. Storyboard	105
k. Layout	130
l. Budgetting	131
2. Produksi	133
3. PascaProduksi	133
BAB IV VISUALISASI	134
A. Media Utama	134
1. Final Tipografi	134
2. Screenshot Motion Graphic.....	134

B. Media Pendukung	159
1. Rough Layout	159
2. Comprehensif Layout	163
BAB V KESIMPULAN	167
A. Kesimpulan	167
B. Saran	168
DAFTAR PUSTAKA	169
LAMPIRAN.....	172

DAFTAR GAMBAR

Gambar1 . Screenshot motion graphic	9
Gambar2 . Screenshot motion graphic	10
Gambar 3. Screenshot motion graphic	10
Gambar 4. Screenshot motion graphic	11
Gambar 5. Screenshot motion graphic	13
Gambar 6. Screenshot motion graphic	13
Gambar 7. Screenshot motion graphic	14
Gambar 8. Screenshot motion graphic	15
Gambar 9. Batik motif udanLiris	19
Gambar 10. Batik motif parangrusak	19
Gambar 11. Batik saudagaran	20
Gambar 12. TanamanIndigoferatinctoria	23
Gambar 13. Potongangansurat	26
Gambar 14. Batik puisi Von Frantquemont	30
Gambar 15. Batik teater Von Frantquemont	30
Gambar 16. Batik perangjawa Von Frantquemont	31
Gambar 17. Cap batik perang Lombok Von Frantquemont.....	31`
Gambar 18. Batik wayang Von Frantquemont	32
Gambar 19. Batik dongengBelanda Von Frantquemont	32
Gambar 20. Batik dongengTionghoa Von Frantquemont.....	33
Gambar 21. Kain chintz India	34
Gambar 22. Batik motif chintz Van Oosterom	34
Gambar 23. Batik motif sembagiVan Oosterom.....	35
Gambar 24. Kainsembagi India	35
Gambar 25. Batik peristiwaVan Oosterom	36
Gambar 26. Batik dongengRoodkapjedanSerigala	37

Gambar 27. Tanaman kopi	38
Gambar 28. Batik motif kembang kopi	39
Gambar 29. Batik motif kopi mawut.....	39
Gambar 30. Batik motif kopi mawut.....	40
Gambar 31. Batik motif parang kopi	40
Gambar 32. Batik motif godhong kopi	41
Gambar 33. Batik motif godhongsente	41
Gambar 34. Batik motif baruklinthing.....	42
Gambar 35. Batik motif baruklinthingtopo.....	42
Gambar 36. Batik motif baruklinthingrawa	43
Gambar 37. Batik motif candisepur	43
Gambar 38. Screenshot motion graphic	56
Gambar 39. Screenshot motion graphic	56
Gambar 40. Screenshot motion graphic	57
Gambar 41. Peta Jawa Tengah	92
Gambar 42. Peta Kabupaten Semarang	93
Gambar 43. Peta Semarang Abad 18	93
Gambar 44. Gaya berpakaian wanita bangsawan Jawa	94
Gambar 45. Gaya berpakaian pria Jawa.....	94
Gambar 46. Gaya berpakaian rakyat Jawa.....	95
Gambar 47. Orang Belanda berpakaian batik	95
Gambar 48. Potret keluarga Belanda	96
Gambar 49. Pedagang etnis Tionghoa	96
Gambar 50. Suasana pasar dan pedagang	97
Gambar 51. Rumah model Indische.....	97
Gambar 52. Gedung bergaya Indische	98
Gambar 53. Gedung bergaya Indische	98
Gambar 54. Masjid di Semarang	99
Gambar 55. Rumah masyarakat Jawa	99
Gambar 56. Rumah masyarakat Jawa	100
Gambar 57. Klenteng	100

Gambar 58. Pembatik tempo dulu.....	101
Gambar 59. Foto Van Oosterom	101
Gambar 60. Ilustrasi perintis batik di Gemawang.....	102
Gambar 61. Proses penggambaran dengan canting	102
Gambar 62. Proses pencelupan warna	103
Gambar 63. Proses pengeringan setelah batik diwarnai.....	103
Gambar 64. Proses pencucian batik	104
Gambar 65. Salah satu pemilik UKM batik di Gemawang.....	104
Gambar 66. Alternatif Judul Motion Graphic 1	130
Gambar 67. Alternatif Judul Motion Graphic 2	130
Gambar 68. Alternatif Judul Motion Graphic 3	130
Gambar 69. Final Desain Judul Motion Graphic	134
Gambar 70. Rough Layout Sampul CD	159
Gambar 71. Rough Layout Label CD	160
Gambar 72. Rough Layout Poster	160
Gambar 73. Rough Layout Flyer	161
Gambar 74. Rough Layout Stiker 1	161
Gambar 75. Rough Layout Stiker 2	162
Gambar 76. Rough Layout Stiker 3	162
Gambar 77. Comprehensif Layout Sampul CD	163
Gambar 78. Comprehensif Layout Label CD	163
Gambar 79. Comprehensif Layout Poster	164
Gambar 80. Comprehensif Layout Flyer	165
Gambar 81. Comprehensif Layout Stiker 1	166
Gambar 82. Comprehensif Layout Stiker 2	166
Gambar 83. Comprehensif Layout Stiker 3	166

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rundown	83
Tabel 2. Storyboard	105
Tabel 3. Biaya Pra Produksi	131
Tabel 4. Biaya Produksi	131
Tabel 5. Biaya Pasca Produksi	132
Tabel 6. Biaya Media Pendukung	132
Tabel 7. Screenshot Motion Graphic	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Batik merupakan salah satu kain khas tradisional dari Indonesia. Kain yang berasal dari budaya Kerajaan Majapahit ini berkembang pesat pada era kesultanan Mataram dan mengalami masa jayanya pada awal abad ke-19 hingga awal abad ke-20, dimana kain batik bukan lagi monopoli pihak keraton. Masa dimana budaya asing seperti Tionghoa, India serta Eropa turut mempengaruhi corak serta warna dari batik itu sendiri. Pada masa tersebut turut menjadikan beberapa kota di Pulau Jawa menjadi sentra produksi batik dengan ciri khas berbeda-beda tiap daerahnya. Masa surut pun pernah dialami kain ini, dimana peminat untuk batik mulai berkurang, pesanan yang semakin menurun telah memaksa banyak pengusaha memangkas para pekerja terampilnya, ada pula hingga gulung tikar karena tidak mampu menanggung biaya produksi dan bertahan dengan rendahnya daya beli batik pada saat itu.

Sekarang batik mulai kembali dilirik oleh berbagai kalangan untuk diberdayakan kembali, mulai dari instansi pemerintah yang memakai batik sebagai bahan untuk membuat seragamnya, tidak kalah beberapa instansi swasta juga melakukannya, hingga fesyen desainer menggunakan batik sebagai bahan untuk karya desain yang mereka buat. Semangat untuk mengangkat dan mempopulerkan batik sebagai kain warisan leluhur bangsa Indonesia mulai menggema kembali ketika aksi sepihak negara tetangga yang mengklaim beberapa budaya dan produk budaya kita termasuk kain batik. Berawal dari itu pula pemerintah gencar mempromosikan batik kembali dan menetapkan setiap tanggal 2 Oktober sebagai hari Batik Nasional, dimana pada tanggal tersebut pada tahun 2009, UNESCO sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan Nonbendawi dari Indonesia (*Masterpiece of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*).

Sejalan dengan semangat itu batik dari desa Gemawang Kabupaten Semarang mulai bangkit ditahun 2004, dimana pada tahun tersebut sebuah LSM Losari mengadakan pelatihan membatik. Wilayah ini menurut keyakinan dan cerita masyarakat setempat, pernah menjadi pusat batik yang cukup dikenal ditahun 1800an, namun musnah ketika Gunung Ungaran meletus. Sekarang genap 10 tahun sejak pelatihan, daerah Gemawang telah menjadikan batik sebagai mata pencaharian sebagian masyarakatnya. Namun waktu 10 tahun, belum cukup untuk mengenalkan dan mempopulerkan batiknya sejajar dengan batik dari wilayah lain. Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah daerah, mulai dari pameran UMKM ditingkat kabupaten hingga tingkat provinsi telah diadakan, namun batik khas Kab.Semarang belum dikenal oleh semua orang layaknya batik Pekalongan, Cirebon dan Mataraman. Usaha promosi juga dilakukan oleh para pengrajin secara independen, selain itu peningkatan mutu produk dan inovasi motif menjadi konsentrasi pengrajin. Meski kondisi pengrajin tidak pada tahap memprihatinkan dalam segi pemasaran, hingga minim pembeli, batik ini memiliki potensi untuk bisa tumbuh besar dan menyaingi popularitas batik dari daerah lain yang sudah jauh lebih dulu dikenal. Hal ini dapat terjadi karena batik ini berkembang di era modern sehingga sangat fleksibel untuk mengikuti selera pasar dan tidak terikat pakem dalam hal motif. Selain itu batik ini punya motif khas yang berbeda yakni menggunakan tanaman kopi sebagai inspirasinya, dimana daerah ini memang terdapat perkebunan kopi yang sudah ada sejak jaman Belanda.

Demi mencapai apa yang dicita-citakan yakni membuat batik dari Kab. Semarang dikenal pada tingkat regional maupun nasional. Perlu ada pengenalan kepada masyarakat luas, tidak hanya kepada kalangan dewasa tetapi kepada generasi muda. Generasi ini perlu dipertimbangkan potensinya untuk menjadi konsumen dari batik ini untuk memperluas pasar. Mengingat anak merupakan generasi penerus yang akan menggantikan generasi diatas mereka, sehingga penting untuk mengenalkan batik ini apabila ingin produk ini eksis dikemudian hari. Untuk mewujudkannya perlu ada pendekatan baru

yang memang secara khusus menyasar kalangan muda yang menjadi target potensial, dan menggunakan media yang dekat dengan mereka. Pendekatan itu harus menarik serta dapat menceritakan sejarah dan berbagai motif yang dimiliki. Melalui pendekatan sejarah yang menarik kemudian disebarluaskan melalui media online, diharapkan batik ini dapat dikenal tidak hanya di kalangan dewasa tetapi juga anak muda secara luas. Maka dipakailah media *motion graphic*, media ini hampir mirip dengan animasi namun bukan termasuk keluarga animasi, singkatnya *motion graphic* adalah desain atau infografis yang disajikan dengan dinamis dan bergerak, sehingga lebih menarik untuk disimak. Media *motion graphic* tepat untuk menggambarkan reka ulang sejarah batik ini hingga sekarang dan pula mengenalkan motif yang ada. Nantinya video profil ini akan dipublikasikan di media online berbasis video seperti Youtube, Vimeo, dll.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *motion graphic* pengenalan batik Gemawang khas Kab. Semarang?

C. Tujuan Perancangan

Merancang *motion graphic* untuk memperkenalkan batik Gemawang, sebagai batik khas Kabupaten Semarang, melalui cerita sejarah serta berbagai motifnya.

D. Manfaat Perancangan

1. Manfaat bagi Perancang

- a. Perancang mendapat pengetahuan tentang sejarah perbatikan.
- b. Perancang mendapatkan pengetahuan perkembangan batik, khususnya di daerah Gemawang Kab. Semarang.

2. Manfaat bagi Pengrajin Batik dan Pemerintah Kab. Semarang

- a. Dapat menjadi media untuk memperkenalkan batik Gemawang sebagai batik khas Kab. Semarang yang memiliki motif asli dan berbeda dari daerah lain, serta menjadikan Kab. Semarang sebagai sentra baru batik di Jawa Tengah.
- b. Menjadi media pengenalan menarik tentang sejarah perbatikan di wilayah Kab. Semarang, yang selama ini kurang diketahui.

3. Manfaat bagi Institusi

- a. Menjadi sumbangsih khazanah pengetahuan bagi mahasiswa.
- b. Menjadi sumber referensi bagi mahasiswa lain untuk berkarya.

4. Manfaat bagi Masyarakat Luas

Perancangan ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan masyarakat secara umum tentang sejarah dunia perbatikan di Jawa Tengah pada khususnya, dan di Indonesia pada umumnya.

E. Skematika Perancangan

